

**ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PIMPINAN DAERAH
MUHAMMADIYAH KLATEN**

(Studi terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun Oleh

Galih Rahmat Septianto

10720009

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Galih Rahmat Septianto

Nomor Induk : 10720009

Program Studi : Sosiologi

Konsentrasi : Sosiologi Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Klaten, 3 Desember 2015

Yang menyatakan,



Galih Rahmat Septianto

Nim 10720009

Dra. H. Kamsi, M.A.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Galih Rahmat Septianto

NIM : 10720009

Prodi : Sosiologi

Judul : Analisis Perilaku Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten
(Studi Kasus terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

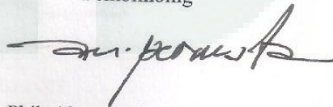
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Pembimbing



Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, M.A

NIP 19711207 200901 1 013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/07/2016

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KLATEN (Studi terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GALIH RAHMAT SEPTIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 10720009
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Desember 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Sulistyaningsih, S.Sos M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji II

Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Yogyakarta, 23 Desember 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **Motto**

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ

اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

2. Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? 3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (As-shaff : 2-3)

- **Persembahan**

Karya ini kupersembahkan kepada bapak Sudadi, ibu Estiyani, untuk kakak-kakakku, dan adikku, serta kupersembahkan kepada Nonik Widhie Hastuti.

Indonesia negaraku, dan Muhammadiyah gerakanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas hidayah dan rahmat kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam tetap selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari dunia kegelapan menuju dunia yang terang benderang, yakni agama Islam, semoga syafa'atnya selalu menyertai umatnya dari dunia hingga akhirat. Amien

Ribuan kata syukur tentunya tak mampu untuk mengungkapkan betapa banyaknya rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penyusun skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini lancar. Sebagai manusia biasa, tentunya karya ini tidak terlepas dari kekurangan ataupun kesalahan. Penyusun menyadari hal tersebut seraya mengingatkan bahwa tidak ada daya dan upaya melainkan pertolongan-Nya, dan Dia-lah Yang Maha Benar. Berkat pertolongan-Nya, penyusun dapat menyusun skripsi dengan judul: Analisis Perilaku Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten (studi terhadap kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)

Penyusun menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Kamsi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, beserta para pembantu Dekan, I, II, dan III beserta staf-stafnya
3. Ibu Sulistyaningsih, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan selaku Dosen Pembimbing Akademik saya
4. Bapak Dr.Phil Ahmad Norma Permata, MA selaku pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi saya ini
5. Ibu Ambar Sari Dewi S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya saat awal-awal kuliah selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan
6. Karyawan Tata Usaha, terutama bu Ratna, yang dengan sabar melayani dalam pengurusan administrasi

7. Kepada bapakku, kepada ibukku, kepada Nonik, yang telah memberikan dorongan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluargaku yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu
8. Teman-temanku Sosiologi 2010, Enggar, Gigih, Havids, Syafrul, dan yang lainnya yang sangat saya sayangi dan saya banggakan
9. Kepada warga Dusun Jambu, Dusun di mana saya melaksanakan KKN serta tempat saya belajar banyak hal tentang kemandirian, kebersamaan, serta kesederhanaan.
10. Kepada teman-temanku KKN, Kahfi, Nissa, Mu'ti, Riris, dan yang lainnya
11. Kepada teman-teman Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Klaten Kota, serta teman-teman Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Klaten

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT, serta mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Klaten, 9 Januari 2016

Penyusun,

Galih Rahmat Septianto
10720009

Abstrak

Artikel ini mendiskusikan kegiatan sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Artikel ini dimulai dengan menceritakan kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. pada akhir tahun 2013, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten mengirimkan bantuan air bersih untuk warga di lereng Merapi yang dilanda kekeringan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. penelitian ini dilakukan juga untuk melihat manajemen organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. penelitian ini menggunakan terori Dramaturgi yang dikembangkan oleh Erving Goffman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan Naratif. Hasil dari penelitian ini adalah bantuan yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten kepada warga di lereng Merapi tidak memberikan dampak sosial yang signifikan. Warga menilai bantuan yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten hanya bersifat konsumtif. Temuan lain dari penelitian ini adalah manajemen organisasi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah tidak berjalan dengan baik, karena tidak adanya koordinasi antar Lembaga maupun Majelis.

Keywords : *penilaian, warga lereng Merapi, pimpinan daerah muhammadiyah klaten*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	1
BAB I. PENDAHULUAN	2
A. Latar belakang	2
B. Rumusan masalah	
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8
a. Manfaat teoritis	8
b. Manfaat empirik	8
E. Tinjauan pustaka	8
F. Landasan teori	11
G. Metode penelitian	15
1. Jenis dan pendekatan penelitian	15
2. Fokus penelitian	16
3. Subjek dan setting penelitian	16
4. Sumber data	17
5. Objek penelitian	17
6. Teknik pengumpulan data	18
7. Teknik analisis data	23
8. Penulisan laporan	25
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI	26
1. Profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten	26
1.1. Sejarah singkat Muhammadiyah di Klaten	27
1.2. Kegiatan sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten	29
2. Kondisi sosial masyarakat lereng Merapi	30
3. Kegiatan sosial di lereng Merapi	33
BAB III. PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN DAN KEGIATANSOSIAL BANTUAN AIR BERSIH	37

1. Kegiatan sosial bantuan air bersih untuk warga lereng Merapi	37
2. Tahapan penyaluran air bersih untuk warga lereng Merapi	38
3. Tanggapan warga lereng Merapi terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten	42
4. Fungsi manajemen dan pembagian tugas antar Lembaga dan Majelis Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten	43
BAB IV. PERTUNJUKAN “DRAMA” PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN	48
1. Lereng Merapi sebagai sasaran pengiriman air	50
2. Logo Muhammadiyah sebagai identitas	51
3. Ikatan kekeluargaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dengan warga lereng Merapi	52
4. Kerjasama antar Lembaga dan Majelis di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten	55
5. Tanggapan warga lereng Merapi kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten	62
BAB V. PENUTUPAN	65
1. Kesimpulan	65
2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Klaten, merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Klaten terletak di antara kota Solo dan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Klaten terdiri dari tiga dataran,¹ di sebelah utara ada dataran lereng Merapi, sebelah timur membujur dataran Rendah, sedangkan di sebelah selatan terdiri dari dataran kapur. Dataran lereng Merapi terdiri dari sebagian kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom, dan Tulung. Dataran rendah meliputi hampir seluruh wilayah kabupaten Klaten, kecuali lereng Merapi dan dataran Kapur. Sementara untuk dataran kapur meliputi sebagian wilayah Bayat dan Cawas.

Dataran lereng Merapi merupakan daerah yang menjadi langganan kekeringan. Koran Suara Merdeka pernah mengeluarkan berita tentang kekeringan di Kabupaten Klaten, khususnya di dataran lereng Merapi.² Koran tersebut memberitakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

¹ Pemerintah kabupaten Klaten, "Gambaran Umum Kabupaten Klaten", diakses dari <http://www.klatenkab.go.id/web/content/gambaran-umum-kabupaten-klaten> pada tanggal 29 oktober 2014 pukul 10.47

² Merawati Sunantri, "32 Desa di Klaten mengalami kekeringan", diakses dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/09/02/170426> pada tgl 29 okt 2014 pukul 09.30 wib

Klaten mengeluarkan data 32 dari 5 kecamatan di dataran lereng Merapi mengalami kekeringan setiap kali musim kemarau. Warga mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan jika musim hujan tiba, warga menampung air hujan di tendon-tandon penyimpanan air. Namun tandon cadangan air sudah mengering.

Kemudian Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Klaten, tergerak untuk membantu warga dataran lereng Merapi³. Bantuan tersebut berupa pengiriman air bersih untuk warga di dataran lereng Merapi yang dilanda kekeringan akibat kemarau. Pemerintah kabupaten Klaten, seperti yang diberitakan oleh metrotvnews.com belum ada tindakan terkait kekeringan di dataran lereng Merapi.⁴

Kegiatan ini diharapkan mampu meringankan warga di dataran lereng Merapi, dan juga memberikan manfaat bagi jajaran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Manfaat yang dapat diperoleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah dapat mengetahui, apakah program yang bantuan air bersih bagi warga lereng Merapi tersebut sesuai dengan yang diinginkan

³ Wawancara dengan Basuki, salah satu anggota dari SAR LPB Muhammadiyah Klaten, pada tanggal 2 maret 2014 jam 10.20 WIB

⁴ Dalam beritanya tersebut ditulis *Warga mengharapkan Pemerintah Kabupaten Klaten segera memberikan bantuan air bersih untuk 13 desa di lereng Merapi yang kini mulai dilanda kekeringan itu*. Dalam <http://microsite.metronews.com/indonesiamemilih/read/2013/08/19/76/175803/Krisis-Air-Bersih-Mulai-Landa-Warga-Lereng-Merapi> diakses tanggal 29 oktober 2014

masyarakat lereng Merapi. Mengingat kekeringan tersebut terjadi hampir setiap tahun.

Hasil dari pemetaan yang dilakukan oleh mapsofworld.com pada tahun 2001, yang diberitakan oleh harian on-line merdeka.com jumlah penduduk Muslim di Indonesia adalah sekitar 209.120.000 jiwa, atau 13,1 persen dari seluruh penduduk di dunia. Banyaknya jumlah Muslim di Indonesia, juga diiringi dengan banyaknya organisasi islam yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Dalam artikel yang pernah diterbitkan oleh Harian on-line, Republika.co.id, jumlah organisasi Islam di Indonesia yang tercatat di Kementerian Dalam Negeri sekitar lima belas ribu ormas islam.⁵ Ormas-ormas islam tersebut antara lain adalah Nahdhlatul Ulama, Muhammadiyah, MTA, PERSIS, dan lain-lain.

Beberapa ormas Islam tersebut, memiliki cara-cara tersendiri dalam mendakwahkan Islam. Cara Berdakwah Nahdhlatul Ulama, berbeda dengan cara dakwah Muhammadiyah. Cara dakwah Muhammadiyah, berbeda dengan Majelis Tafsir Al-quran, dan lain-lain. Kemudian cara inilah yang dijadikan sebagai sarana perlombaan dalam merekrut simpatisan, maupun kader dari masing-masing ormas Islam.

⁵ Erik Purnama Putra, “Mau tahu berapa jumlah Ormas di Indonesia? Ini jawaban Mendagri”, diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/12/01/1v75sf-mau-tahu-berapa-jumlah-ormas-di-indonesia-ini-jawaban-mendagri> pada 28 oktober 2014 pukul 08.56 WIB

Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Klaten kemudian memilih berdakwah dengan sarana atau dengan cara melalui kegiatan sosial.⁶ Berdakwah melalui sarana atau dengan melalui kegiatan sosial dikenal sebagai ibadah *Ghairu Mahdah*.⁷ Praktek-praktek ibadah seperti ini juga pernah ditekankan oleh pendiri Muhammadiyah, K.H. Ahmad Dahlan. Ahmad Dahlan menyebutnya sebagai semangat al-ma'un. Ajaran ini tercantum di dalam surat Al-Ma'un. Surat ini dijelaskan bahwa orang yang tidak peduli dengan penderitaan sesama adalah orang yang mendustakan agama. Maka dari itu orang perlu memaknai secara kontekstual ajaran agama, supaya tercipta kesalehan sosial, yaitu kondisi di mana umat agama peduli dengan penderitaan sesama.⁸

Semangat yang didasari pada Al-Quran surat Al-Ma'un, dan sering kali diterjemahkan ke dalam tiga pilar; pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial. Amal Usaha seperti rumah sakit, sekolahan, dan panti asuhan inilah yang membuat Muhammadiyah bertahan hingga usianya yang lebih dari satu abad.

⁶ Wawancara dengan bapak Basuki (pengurus di PDM Klaten dan juga anggota LPB Muhammadiyah Klaten) pada tanggal 2 maret 2014 jam 10.45 WIB

⁷ Ibadah yang mencakup seluruh perilaku manusia. Ibadah ini mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Atau dengan kata lain, ibadah ghoiru mahdhah adalah sisi sosiologis dari suatu ajaran agama.

⁸ Sudjiwo Tedjo. *Lupa Endonesa*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2012), halaman 4

Pada awal munculnya gerakan Ahmad Dahlan, semangat Al-Ma'un atau kesalehan sosial ini juga diterapkan, terutama dalam hal pendidikan.⁹ Melalui sekolahan sederhana yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan tersebut, lahir gerakan Muhammadiyah. Setelah resmi menjadi organisasi, Muhammadiyah terus mengembangkan misi sosialnya di berbagai aspek, seperti dalam aspek pendidikan, kesehatan, ataupun dalam hal keagamaan.

Sebagai gerakan Amal atau gerakan sosial, Muhammadiyah mampu mengubah gerakan Amal individu menjadi gerakan amalan kelompok. Muhammadiyah merupakan kumpulan orang-orang yang bergerak di bidang Amal, dapat dilihat dalam usaha menyantuni kaum *dhu'afa*, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, dan lain-lain. Keberhasilan Muhammadiyah sebagai gerakan sosial tidak dapat dilepaskan dari pedoman dasar gerakan itu sendiri. Azaz agama merupakan pedoman dasar Muhammadiyah untuk menciptakan tatanan sosial yang baru dan berbasis keagamaan.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, sekitar bulan Oktober 2013, melaksanakan kegiatan sosial. Kegiatan tersebut berupa pengiriman air bersih, untuk warga di dataran lereng Merapi. Bakti sosial pengiriman air bersih ini dilakukan karena desa-desa di Lereng Merapi tersebut dilanda kekeringan akibat musim kemarau yang cukup panjang. Maka Pimpinan Daerah Muhammadiyah

⁹ Anonim. Falsafah Muhammadiyah dalam Gerakan Sosial. Dalam <http://www.slideshare.net/sqnonon/falsafah-muhammadiyah-dalam-gerakan-sosial> diakses tanggal 31 Maret 2015 jam 10.54 WIB

Klaten merasa perlu untuk melakukan baksos pengiriman air bersih tersebut.¹⁰ Fenomena pengiriman bantuan air yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah ini menarik untuk diteliti, karena bantuan air yang diberikan kepada warga lereng Merapi sudah banyak dilakukan oleh organisasi di luar Muhammadiyah.

B. Rumusan Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial.¹¹ Itu artinya manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain karena semua kebutuhannya tidak dapat dipenuhi sendiri. Manusia juga perlu bersosialisasi. Tidak berbeda dengan sebuah organisasi, organisasi tidak dapat hidup sendiri jika tidak bersosialisasi dengan masyarakat. karena masyarakat merupakan ruh dari kegiatan-kegiatan organisasi. Tanpa ada masyarakat yang mendukung, maka sebuah organisasi tidak akan berjalan.

Dari uraian tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah; *bagaimanakah penilaian masyarakat lereng Merapi kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, pasca diberikannya bantuan air bersih kepada warga lereng Merapi, dan*

¹⁰ Wawancara dengan bapak Rahel pada tanggal 2 maret 2014 jam 18.00 WIB

¹¹ Rusmin Tumanggor, dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012)

bagaimana manajemen organisasi yang diterapkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, dan untuk mengetahui penilaian masyarakat lereng Merapi terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen dan sosiologi, terutama dalam penerapan teori Dramaturgi.

b. Manfaat empirik

Untuk mengetahui manajemen organisasi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, dan interaksinya dengan masyarakat lereng Merapi.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat, sudah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Miskin Berbasis Kearifan

Lokal yang diteliti oleh Saharuddin.¹² Penelitian tersebut, peneliti meneliti mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kearifan lokal, dan pusat pembangunan atau pemberdayaan berpusat di masyarakat. Masyarakat diharapkan mampu berperan aktif dalam menentukan pilihan, menangani isu bersama dalam masyarakat. penelitian tersebut dilakukan di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan dan Deda Rawasari Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, provinsi Bengkulu. Penelitian tersebut, ditemukan bahwa masyarakat Seluma yang notabene tinggal di kawasan pantai, mata pencahariannya mengalami pergeseran dari Nelayan, menjadi Petani di Perkebunan Kelapa Sawit. Nelayan yang semula merupakan kearifan lokal, kini diganti dengan Perkebunan Kelapa Sawit. Seiring berjalannya waktu, mata pencaharian dalam bidang perkebunan ini mengalami kendala, dan ada pertanda akan mata pencaharian masyarakat akan kembali ke keadaan semula sebagai Nelayan. Pemberdayaan ini dilakukan dengan cara memilih jalur laut sebagai profesi generasi muda. Penelitian Saharuddin ini menekankan pada kearifan lokal, yaitu Nelayan sebagai subjek pemberdayaan masyarakat di Desa tersebut.

Penelitian berikutnya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, dan Imam Hanafi. Di dalam Penelitiannya tersebut, peneliti meneliti mengenai Pemberdayaan yang dilakukan oleh Badan

¹² Saharudin. 2009. Pemberdayaan Masyarakat berbasis kearifan lokal. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan ekologi Manusia. 3:

Pemberdayaan Masyarakat Mojokerto di bidang ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan yang dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Mojokerto di bidang Ekonomi berbentuk bantuan perorangan dan bantuan lembaga.¹³ Dampak dari pemberdayaan ini, meningkatkan kemandirian masyarakat Mojokerto dalam bidang usaha atau dalam bidang ekonomi.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suandi, Jasminarni, Trias Novita, Elvita, dan Suryono. Penelitian ini meneliti mengenai pemberdayaan Masyarakat di bidang pertanian. Masyarakat diperkenalkan dengan iptek agar masyarakat mengenal teknologi, diharapkan mereka mampu berwirausaha dan mendapatkan penghasilan alternative bagi kelompok Tani. Hasil penelitiannya adalah meningkatnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang kecakapan hidup.¹⁴

Penelitian yang saya lakukan menempatkan pemberdayaan sebagai ruang interaksi antara Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dengan warga lereng Merapi. Penelitian yang saya lakukan menggunakan teori Dramaturgi yang dikembangkan oleh Erving Goffman. Metode penelitian yang saya gunakan untuk meneliti interaksi antara Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dengan

¹³ Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, dan Imam Hanafi. Pemberdayaan Masyarakat di bidang usaha ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik*. 1 : 9

¹⁴ Suandi, Jasminarni, Trias Novita, Elvita, dan Suryono. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Trikolimtan Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi*. 52 : 13

warga lereng Merapi adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah peneliti mendapat gambaran mengenai penilaian warga lereng Merapi terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Hasil temuan berikutnya adalah sistem manajemen antar lembaga dan majelis yang ada di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten tidak berjalan dengan baik.

F. Landasan Teori

Kegiatan bakti sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten ini dianalisa dengan teori Dramaturgi, yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Erving Goffman dalam bukunya *The Presentation of Self in Everyday Life*. Goffman fokus kepada interaksi sosial, terutama yang menyangkut komunikasi sosial kemudian menganalogikannya dengan theater atau sebuah pentas pertunjukan drama.¹⁵ Drama yang setiap aktornya memiliki peran-peran tertentu.

Dalam pertunjukkan sebuah drama, aktor atau pelaku memberi sebuah citra atau gambaran yang memiliki nilai sosial positif.¹⁶ Individu berusaha mengontrol penampilannya kepada orang lain. Karena dalam setiap perilaku individu, Goffman percaya setiap perilaku memiliki dampak potensial untuk konsep diri.¹⁷

¹⁵ Dominique Picard. *Sejarah dan Berbagai Pemikiran karya Philippe Cabin dan Francois Dortier*, (Bantul, : Kreasi wacana, 2009), halaman 124

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Doyle Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern jilid 2 terjemahan Robert M.Z. Lawang*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), halaman 43

Goffman membagi wilayah atau tempat sosial menjadi, latar depan (*front stage*) dan latar belakang (*backstage*).¹⁸ *Front stage* merupakan latar depan di mana aktor akan berhadapan langsung dengan audiens. Aktor memainkan peran yang menggambarkan situasi tertentu di panggung depan tersebut. *Front Stage* atau Panggung Depan yang menggambarkan situasi ini, terdapat beberapa bagian; *Setting*, Penampilan (*Appearance*), dan Gaya (*Manner*).

Setting adalah tempat terjadinya suatu pertunjukan. *Setting* menggambarkan pemandangan fisik yang dilihat oleh penonton (*Audiences*). *Setting* dalam teori Goffman adalah tempat di mana aktor mementaskan pertunjukan yang nantinya mendapat penilaian dari penonton.

Setting merupakan area di mana kegiatan rutin dilakukan. Goffman membatasi istilah rutin ini sebagai tindakan yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya, dan perencanaan tersebut terungkap saat pertunjukan berlangsung.¹⁹ Kegiatan rutin adalah kegiatan yang telah diatur skenarionya oleh tim dan aktor yang terlibat, dan aktor juga bertugas untuk memainkan skenario tersebut di tempat pertunjukan (*Show*).

Appearance atau penampilan adalah sesuatu yang dapat memberitahukan status sosial sang aktor kepada penonton. Penampilan merupakan perangkat yang menunjang penampilan aktor saat pertunjukan dimulai. Penampilan atau

¹⁸ *Ibid* hal 45.

¹⁹ Margaret M. Poloma. *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), halaman 232

Appearance adalah identitas yang dimiliki oleh aktor. Identitas ini dapat berupa jaket, logo-logo tertentu, spanduk, dan lain sebagainya. Penampilan atau *Appearance* juga berfungsi sebagai pembeda. Pembeda aktor yang satu dengan aktor yang lain, pembeda antara aktor dengan penonton atau *Audience*, ataupun aktor dengan tim-nya.

Unsur *front stage* atau panggung depan yang terakhir adalah gaya atau *manner*. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gaya diartikan sebagai kesanggupan untuk berbuat.²⁰ Menurut Goffman, Gaya merupakan perilaku atau gerak-gerik aktor di atas panggung pertunjukan. Gaya ini pula yang menentukan pertunjukan akan berlangsung terus atau akan berhenti. Misalnya adalah jika seorang Dokter tidak memperlihatkan Gaya yang sabar dan Gaya yang percaya diri saat menangani pasien A, maka pasien A pergi mencari Dokter lain yang lebih sabar dan lebih percaya diri dalam menangani pasiennya. Dari contoh ini dapat diartikan bahwa jika sang aktor (Dokter) tidak dapat mempertahankan Gaya yang diinginkan oleh penonton (pasien), maka pertunjukan (pengobatan) aktor (dokter) akan berhenti, dan penonton (pasien) memilih untuk melihat pertunjukan (pengobatan) aktor (dokter) yang lain.

Setiap individu atau aktor dapat menyajikan sebuah pertunjukan kepada penonton atau *audience*, akan tetapi kesan atau penilaian terhadap Gaya aktor

²⁰ Tim Redaksi Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), halaman 443

berbeda-beda tergantung perilaku keseharian aktor di luar pertunjukan.²¹ Penonton atau *audiences* memiliki hak untuk menilai Gaya pertunjukan aktor di atas panggung pertunjukan. artinya, penilaian dari penonton atau *audiences* tergantung dari keseharian aktor. Dalam hal penanggulangan bencana, Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah lebih mumpuni daripada Lembaga Amal, Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu).

Selain *front stage* atau panggung depan, di mana aktor memainkan perannya, teori dramaturgi juga memiliki unsur *backstage* atau panggung belakang. Panggung belakang atau *back stage* adalah tempat atau keadaan di mana aktor dan tim bekerja untuk men-setting kegiatan atau pertunjukan (*show*).²² Aktor dan tim menyusun atau merencanakan naskah atau alur cerita di panggung belakang atau *back stage*, yang nantinya akan dimunculkan saat aktor melakukan pertunjukan.

Goffman mengartikan *team* sebagai beberapa individu yang bekerja sama mementaskan suatu pertunjukan. *Team* di sini juga termasuk aktor yang mementaskan drama. Perbedaan antara *team* dan aktor; *team* lebih banyak bekerja di belakang panggung atau *back stage* sedangkan aktor lebih banyak bekerja di depan panggung atau *front stage*. Goffman menyebut *team* sebagai

²¹ Margaret M. Poloma. *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), halaman 232

²² Ibid halaman 234.

sebuah masyarakat rahasia yang kerjanya tidak boleh diketahui oleh masyarakat umum atau penonton.²³

Teori Dramaturgi yang dikembangkan oleh Goffman ini digunakan untuk menganalisis perilaku Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Dengan Dramaturgi, tampak bahwa pemberdayaan atau bakti sosial yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten sebagai *frontstage*. Dengan ini, penelitian ini meneliti keberhasilan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dalam menjalankan perannya dalam Drama pemberdayaan ini. Keberhasilan peran ini dilihat dari sudut pandang masyarakat lereng Merapi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian selain metode kuantitatif dan metode campuran. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta secara menyeluruh, dengan cara menggali atau

²³ Erving Goffman. *The Presentation of Self in Everyday Life*, (New York: Doubleday Anchor, 1959), halaman 105

mengeksplorasi data yang dianggap sebagai sebuah fenomena atau masalah sosial yang patut diteliti.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode Naratif. Naratif merupakan suatu pendekatan yang digunakan sebagai strategi penelitian. Pendekatan Naratif adalah salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif di mana penelitian di dalamnya peneliti mencermati kehidupan masyarakat.²⁵ Peneliti meminta masyarakat untuk menceritakan suatu hal, kemudian peneliti menceritakan kembali informasi yang telah ia dapatkan. Peneliti meminta warga lereng Merapi untuk menceritakan pandangannya mengenai Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini mencermati perilaku Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten terutama yang membawahi bidang pengkaderan dan pemberdayaan, dalam bakti sosial pengiriman air bersih untuk warga di lereng Merapi.

3. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian yang saya lakukan adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dan lembaga maupun majelis di bawahnya yang

²⁴ John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*. Judul asli *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Third Edition*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), halaman 20

²⁵ Ibid halaman 21

membidangi pengkaderan dan pemberdayaan masyarakat. Setting penelitian adalah di dataran lereng Merapi tempat di mana diadakan kegiatan bakti sosial.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer: data primer adalah data yang diambil atau diperoleh di lapangan. Data ini berupa data hasil wawancara terhadap masyarakat lereng Merapi dan pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu berupa data pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, data demografi kabupaten Klaten, dan hasil penelitian terhadap masyarakat lereng Merapi.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sistem manajemen organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, dan penilaian masyarakat lereng Merapi terkait bantuan air bersih yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

A. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik dalam penggalian data. Wawancara melibatkan reporter dan informan. Menurut Denzin dan Lincoln, wawancara merupakan kegiatan berbincang-bincang, seni untuk bertanya dan seni untuk mendengar. Jadi wawancara merupakan suatu cara untuk memahami suatu situasi.²⁶ Wawancara dilakukan secara terbuka, artinya reporter tidak membuat struktur wawancara secara kaku, namun dibuat mengalir sehingga jauh dari kesan formal.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk merekam data atau permasalahan yang ada. Pihak informan diminta untuk mengeluarkan pendapatnya ataupun gagasannya. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak. Pihak masyarakat lereng Merapi, dan pihak pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

Pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

²⁶ Norman K. Denzin & Yvona S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), halaman 495

a. Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Dari pihak pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten yang diwawancarai adalah Basuki. Bapak Basuki adalah sekretaris di Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Wawancara dilaksanakan di ruang sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten (ruangan bapak Basuki, pada tanggal 17 Maret 2015 jam 09.15-10.00 wib). Wawancara dengan bapak Basuki bertujuan untuk mencari data mengenai kegiatan sosial yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dan untuk mencari data pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

Informan berikutnya adalah bapak Eko Mursanto. Beliau adalah komandan SAR (*Search and Rescue*) Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah se-Solo Raya. Wawancara dilakukan di dalam mobil ketika perjalanan menuju Pimpinan Pusat Muhammadiyah gedung lama, untuk membahas kegiatan refleksi gempa yang akan diadakan oleh MDMC (*Muhammadiyah Disaster and Management Center*). Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Mei 2015 pukul 16.00 wib. Wawancara dengan bapak Eko Mursanto bertujuan untuk melihat manajemen organisasi di Pimpinan Muhammadiyah Klaten, terutama mengenai koordinasi antar Lembaga ataupun Majelis yang ada di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Wawancara ini juga dilakukan untuk mencari tahu tujuan gerakan sosial Pimpinan Daerah

Muhammadiyah Klaten, khususnya yang ditangani oleh Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah Klaten.

Informan berikutnya adalah bapak Ragil Sugiyono. Beliau adalah salah satu pengurus LPCR (Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Wawancara dilakukan saat beliau sedang mendampingi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Klaten Tengah mengirim air ke lereng Merapi. tepatnya di desa Tlogowatu dan Sidorejo. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2013.

b. Pihak warga lereng Merapi

Dari pihak warga lereng merapi, yang menjadi informan pertama adalah bapak Sukirno. Beliau adalah warga desa Tlogowatu. Wawancara dilakukan di hotel Merdeka Klaten. Kebetulan beliau adalah pegawai di hotel tersebut sebagai penjaga malam. Wawancara dilakukan pada tanggal 25 maret 2015 pukul 06.00-06.30 wib. Wawancara dengan bapak Sukirno ini tujuan utamanya adalah untuk melihat atau mencari tahu penilaian warga lereng Merapi terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Wawancara dengan bapak Sukirno juga bertujuan untuk mencari tahu rata-rata pekerjaan warga lereng Merapi, bantuan yang masuk ke lereng Merapi, dan prosedur

warga lereng Merapi untuk meminta bantuan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

Informan berikutnya adalah bapak Damai Hati. Beliau adalah warga Balerante. Wawancara dilakukan di rumah bapak Damai Hati. Sama dengan wawancara dengan bapak Sukirno, wawancara dengan bapak Damai Hati juga untuk mencari tahu tentang mayoritas pekerjaan warga lereng Merapi. dan yang utama adalah untuk mencari tahu penilaian warga lereng Merapi terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Wawancara dilakukan pada tanggal 25 maret 2015 jam 10.30 wib

Wawancara berikutnya dengan bapak Supri. Bapak Supri adalah warga Tegalmulyo. Hampir sama dengan wawancara yang dilakukan dengan bapak Sukirno dan bapak Damai Hati. Tujuan utama wawancara dengan bapak Supri adalah untuk mencari tahu penilaian warga Tegalmulyo terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

Wawancara berikutnya dengan bapak Suparno, warga di Tegalmulyo. Wawancara ini dilakukan bertepatan dengan kegiatan tanam massal yang diadakan oleh gabungan beberapa komunitas pemuda di Klaten dan sekitarnya. Wawancara ini bertujuan untuk mencari tahu bantuan dari mana saja yang masuk ke Tegalmulyo.

c. Dari relawan di luar Muhammadiyah

Dari pihak di luar Muhammadiyah, yang menjadi informan adalah saudara Dhani Kusyanto. Dhani Kusyanto adalah salah satu relawan saat ada kegiatan tanam pohon massal di desa Tegalmulyo. Wawancara dengan Dhani Kusyanto bertujuan untuk mencari tahu latar belakang, tujuan, komunitas yang terlibat, dan cara mereka mendapatkan dana untuk bakti sosial tanam pohon massal di desa Tegalmulyo.

Wawancara berikutnya adalah dengan bapak Marwan Kholil. Beliau adalah ketua Komunitas Laskar Sedekah Klaten,²⁷ dan beliau juga termasuk salah satu anggota formatur Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Klaten di bidang Ekawira. Wawancara dengan bapak Marwan Kholil bertujuan untuk mencari tahu kegiatan yang dilakukan Laskar Sedekah Klaten di lereng Merapi.

B. Observasi

Observasi adalah meneliti secara langsung, yang mana peneliti akan turun langsung ke lokasi atau di lapangan yang akan diteliti.²⁸ Peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa kegiatan sosial yang ada di lereng Merapi.

²⁷ Laskar Sedekah Klaten merupakan sebuah komunitas pemuda di Klaten yang bergerak di bidang sosial.

²⁸ Norman K. Denzin & Yvona S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), halaman 267

C. Dokumentasi

Peneliti merekam atau mendokumentasikan dalam bentuk visual (foto) beberapa kegiatan bakti sosial yang ada di lereng Merapi.

peneliti juga akan mengambil data dari dokumentasi yang tersedia, contohnya adalah dalam pengambilan gambar penambangan pasir, peneliti mencari gambar di internet.

7. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan teknik analisis model interaktif yang menggunakan tiga komponen utama, yaitu klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁹

A. Klasifikasi atau olah data

Data hasil wawancara dengan warga lereng Merapi merupakan data utama yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Hasil wawancara dapat mengungkap penilaian warga lereng Merapi terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

Kemudian hasil wawancara dengan jajaran pengurus Pimpinan

²⁹ HB Sutopo. *Metode Penelitian Sosial*. (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), halaman 91-96

Daerah Muhammadiyah Klaten dapat digunakan untuk menceritakan alur kegiatan sosial pengiriman air bersih ke lereng Merapi, mulai dari pencarian dana hingga pendistribusian air. Hasil wawancara dengan jajaran pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten juga mampu untuk menceritakan manajemen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, terutama hubungan antar Lembaga dan Majelis.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mencari tahu penilaian warga lereng Merapi terhadap bantuan air yang disalurkan oleh Pimpinan Warga Muhammadiyah Klaten. Analisis data juga dilakukan dengan cara mengamati manajemen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dengan standar lima fungsi manajemen yang dikembangkan oleh Hendry Fayol.

C. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis ditarik kesimpulan, apakah bantuan yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten kepada warga lereng Merapi sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh warga lereng Merapi. Penarikan kesimpulan juga untuk melihat atau menilai apakah komunikasi antar Lembaga dan Majelis di Pimpinan Daerah Muhammadiyah

Klaten itu berjalan sesuai dengan kaidah fungsi manajemen atau tidak.

8. Penulisan Laporan

Data yang diperoleh, baik data primer maupun data skunder kemudian diolah dan dianalisis, kemudian dituliskan dalam sebuah tulisan ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdakwah dapat dilakukan dengan banyak cara. Penelitian ini fokus dengan dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten mengirimkan bantuan air bersih untuk warga di lereng Merapi yang sedang dilanda kekeringan. Selain fokus dengan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, peneliti juga mencermati manajemen yang ada di organisasi Muhammadiyah, khususnya Muhammadiyah Klaten. Cara dakwah dan manajemen Pimpinan Daerah Muhammadiyah ini menarik untuk diteliti mengingat Muhammadiyah memiliki tujuan yang sangat mulia, yaitu untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarnya, tentunya dengan jalan dakwah. Dan sebagai sebuah organisasi, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten tidak dapat dilepaskan dari manajemen.

Berdasarkan hasil wawancara, penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa:

- Bantuan air bersih yang diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten kepada warga lereng Merapi dinilai warga lereng Merapi tidak memberikan dampak sosial bagi warga di lereng Merapi, karena bantuan air

bersih sudah banyak yang mengirimkan, seperti dari partai politik, Palang Merah Indonesia (PMI), iuran murid, komunitas-komunitas, dan lain sebagainya

- Sistem manajemen yang ada di Pimpinan Daerah Muhammadiyah, terutama yang berkaitan dengan koordinasi antara lembaga maupun majelis tidak berjalan dengan baik. Menurut penuturan bapak Eko Mursanto selaku komandan Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah Klaten, tidak ada tindak lanjut dari lembaga maupun majelis terkait pasca pengiriman air bersih ke lereng Merapi. Pihak Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah Klaten selaku pihak yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaksanaan pengiriman bantuan air bersih, mengharapkan setelah pengiriman bantuan air bersih ke warga di lereng Merapi, lembaga maupun majelis yang terkait untuk bisa menindak lanjutinya dengan pendampingan warga lereng Merapi. Namun harapan tersebut tidak dapat terlaksana, karena lembaga ataupun majelis yang lain tidak *menggarap* desa di lereng Merapi untuk dijadikan desa binaan Muhammadiyah Klaten. Padahal warga sendiri mengharapkan ada pembinaan khusus dari Muhammadiyah, khususnya untuk membina pemuda mereka.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan telah berhasil menggambarkan bahwa warga di lereng Merapi memiliki ikatan bathin dengan Muhammadiyah, khususnya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. Mereka memiliki kesadaran spiritual, sehingga mereka menginginkan adanya pembinaan, terutama untuk membina pemuda desa. Selain itu penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai manajemen yang ada di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. namun demikian, masih banyak celah untuk bisa diteliti lebih lanjut. Saran dari penelitian ini adalah untuk membuka peneliti yang lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan objek serupa. Misalnya untuk meneliti sejarah berdirinya Muhammadiyah di Klaten, peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dalam bidang politik. Untuk objek warga di lereng Merapi, masih ada celah untuk meneliti kondisi ekonomi-politik masyarakat lereng Merapi pasca erupsi, dan lain sebagainya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang manajemen organisasi keagamaan maupun penelitian-penelitian yang menggunakan teori Interaksionalisme simbolik, khususnya yang ingin menggunakan teori Dramaturgi. Lalu, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri bagi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten agar nantinya memiliki manajemen yang lebih baik lagi, khususnya dalam hal koordinasi.

Selain itu, saran untuk Pimpinan Daerah Muhammadiyah klaten adalah supaya kembali ke tujuan berdirinya Muhammadiyah, yaitu untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.³⁰ Untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarnya tidak hanya dengan mengirimkan air bersih atau memberi bantuan konsumtif, melainkan juga dengan memberikan pembinaan atau pendampingan kepada masyarakat lereng Merapi. Pembinaan dapat berupa merintis pengajian di tingkat Ranting, atau dengan pemberdayaan ekonomi.

³⁰ Muhammadiyah. Anggaran Dasar Muhammadiyah (Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-44 di Jakarta tahun 2000)

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Creswell. W. John. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Denzin. K. Noman & Lincoln. S. 2009. *Handbook of Qualitative Research terjemahan Daryanto*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Goffman, Erving. 1959. *The Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Doubleday Anchor
- Johnson, Doyle Paul. 1990. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern jilid 2 terjemahan Robert M.Z. Lawang*. Jakarta.: Gramedia Pustaka Utama
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Andi
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhammadiyah. *Anggaran Dasar Muhammadiyah*.
- Natsir, Haedar. 2001. *Dakwah Kultural*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Picard, Dominique. 2009. *Sejarah dan Berbagai Pemikiran*. Bantul: Kreasi Wacana
- Poloma. M. Margareth. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press
- Siswanto, H. B. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sutopo. H. B. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Syarbani, Syahrial & Rudiyanto. 2013. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Tedjo, Sudjiwo. 2012. *Lupa Endonesa*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Tim Redaksi Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Tumanggor, Rusmin. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Wahjono, Sentot Imam. 2010. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Wasiti, dkk. 2011. *Percepatan Pemulihan Kondisi Sosial Masyarakat Petani Pasca erupsi Gunung Merapi*. Bogor: Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Referensi Jurnal:

Kurniawati Dwi Pratiwi, dkk. 2009. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik* vol 9

Saharudin. 2009. Pemberdayaan Masyarakat berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi* vol 9

Referensi Internet:

<http://www.klatenkab.go.id/web/content/gambaran-umum-kabupaten-klaten>
diakses tanggal 29 oktober 2014

<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/09/02/170426> diakses
tanggal 29 okt 2014

<http://microsite.metronews.com/indonesiamemilih/read/2013/08/19/76/175803/Krisis-Air-Bersih-Mulai-Landa-Warga-Lereng-Merapi> diakses
tanggal 29 oktober 2014

dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/12/01/1v75sf-mau-tahu-berapa-jumlah-ormas-di-indonesia-ini-jawaban-mendagri-pada-28-oktober-2014> diakses tanggal 28 oktober 2014

<http://www.slideshare.net/sqnonon/falsafah-muhammadiyah-dalam-gerakan-sosial> diakses tanggal 31 Maret 2015

<http://pdmklaten.blogspot.com/2009/01/sejarah-singkat-muhammadiyah-klaten.html> diakses tanggal 31 mei 2015

dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0507/26/slo26.htm> diakses tanggal
4 juni 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Galih Rahmat Septianto
NIM : 10720009
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi pada hari Senin, 5 Januari 2015, dengan judul:
ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN
(Studi Kasus Terhadap Kegiatan Bakti Sosial Air Bersih oleh PDM Klaten);

Rekomendasi perbaikan/perubahan judul:

Analisis Perilaku Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten. (Studi Kasus terhadap Kegiatan bakti sosial air bersih oleh PDM Klaten)

Mengetahui:
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

~~Drs. H. Omas Fathurohman SW, M.Ag.
NIP.19570302 198503 1002~~

Yogyakarta, 5 Januari 2015
Ketua Sidang,

A. N. Permata
Ahmad Zuhair Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP.10751118 200801 1 013

A. N. Permata

Dokumentasi foto





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

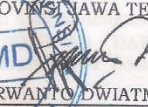
Semarang, 26 Februari 2015

Nomor : 070/BSU/0015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Klaten
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Klaten

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/488/04.5/2015 Tanggal 26 Februari 2015 atas nama GALIH RAHMAT SEPTIANTO dengan judul proposal ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN (Studi Kasus Terhadap Kegiatan Bakti Sosial Air Bersih oleh PDM Klaten), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

H. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pemuda Utama Muda
JAWA TENGAH 204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. GALIH RAHMAT SEPTIANTO;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id http :// bpm�.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/488/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/531/Kesbang/2015 tanggal 18 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : GALIH RAHMAT SEPTIANTO.
2. Alamat : Bareng Kidul, Rt. 003/Rw. 009, Kel. Bareng, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : ANALISIS PERILAKU ORGANISASI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN (Studi Kasus Terhadap Kegiatan Bakti Sosial Air Bersih oleh PDM Klaten).
 - b. Tempat / Lokasi : Desa Tlogowatu, Kec. Kemalang, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Sosial.
 - d. Waktu Penelitian : 26 Februari s.d. 31 Maret 2015.
 - e. Penanggung Jawab : Ahmad Norma Permata, Ph.D
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH



